

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang terus berkembang, terciptalah sebuah alat teknologi yang instan, canggih, dan mudah digunakan di mana pun dan kapan pun mereka inginkan. Dalam berbisnis perkembangan teknologi informasi sangat membantu berjalannya suatu bisnis. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat yang memudahkan penggunaanya dalam bertransaksi bisnis. Dengan keadaan ini pelaku bisnis dapat mengembangkan inovasi baru serta strategi agar mampu bersaing dengan sehat. Semakin canggih nya teknologi yang ada pada era saat ini, pelaku bisnis dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan melakukan jual beli online.

Model transaksi bisnis yang mengikuti perkembangan zaman dilakukan melalui situs online yang disediakan oleh suatu sistem. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016:2). Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal pengumpulan data untuk diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna (A Hall, 2011). Salah satu dari jenis sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Yanti & Yusuf, 2020:2).

Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner et al., 2017). Pengguna internal meliputi para manajer yang memiliki kebutuhan informasi dalam organisasi. Pengguna eksternal meliputi pemerintah, investor, kreditor, pelanggan, pemasok dan masyarakat. Pengguna eksternal seperti pelanggan sangat tergantung pada beragam output dari sistem informasi akuntansi perusahaan. Pelanggan atau pengguna melakukan pembayaran yang diproses dalam Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga pengguna sistem informasi akuntansi tidak hanya pihak internal perusahaan saja. Seorang pelanggan dalam bertransaksi online harus percaya atas informasi pribadi yang diungkapkan karena sebagian besar transaksi menggunakan sistem antara penjual dan pembeli kemungkinan tidak pernah bertemu. Dengan demikian, diperlukan jaminan keamanan yang lebih kuat untuk menghindari terjadinya penipuan online. Pengguna internal perlu memperhatikan penggunaa eksternal untuk mengurangi kasus-kasus penipuan online tersebut dengan mendesain sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* sesuai dengan kebutuhan pengguna eksternal.

Sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Salah satu situs aktivitas bisnis adalah siklus pendapatan. Siklus pendapatan merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pemrosesan transaksi, pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaran yang berkaitan (Bodnar & William,

2000:6). Salah satu sarana siklus pendapatan adalah *e-commerce* (Hardanti & Saraswati, 2013)

E-commerce merupakan perdagangan elektronik yang dirancang untuk mempermudah penggunaannya agar lebih efisien dan efektif dalam bertransaksi. Di Indonesia *e-commerce* berkembang pesat menjadi salah satu pendapatan ekonomi. Beragam penawaran yang ditawarkan membuat *e-commerce* banyak diminati masyarakat. Selain dapat mempermudah konsumen untuk berbelanja, *e-commerce* dapat menghemat waktu berbelanja yang dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun. Salah satu sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* yang banyak diminati masyarakat dalam mencari berbagai keperluan terkait kebutuhannya adalah *e-commerce* Shopee.

Toko Online	Pengunjung Web Bulanan	Ranking AppStore	Ranking PlayStore	Twitter	Instagram	Facebook	Jumlah Karyawan
1 Tokopedia	157,443,300	#2	#4	1,000,000	4,876,410	6,523,340	6,109
2 Shopee	138,776,700	#1	#1	719,900	8,348,130	24,173,450	6,193
3 Lazada	28,173,300	#3	#2	455,700	3,085,550	31,934,320	5,543
4 Bukalapak	25,760,000	#6	#7	232,300	1,776,710	2,516,190	2,503
5 Orami	16,683,300	n/a	n/a	5,720	11,770	350,940	215
6 Blibli	15,686,700	#8	#5	569,400	2,018,600	8,656,810	2,230
7 Ralali.com Ralali	5,923,300	#22	n/a	3,950	53,770	91,000	187
8 Zalora	3,310,000	#4	#8	6,440	743,730	8,008,550	625
9 JD ID	3,026,700	#7	#6	54,000	641,740	999,050	1,330
10 Sociolla	1,913,300	#5	#3	6,850	1,028,750	18,050	658

Sumber: *Iprice Insight* (2018)

Gambar 1. 1 Daftar *E-Commerce* Yang Diminati Di Indonesia Kuartal IV 2021

Shopee adalah platform belanja online terdepan di Asia Tenggara dan Taiwan. Shopee diluncurkan di Singapura pada tahun 2015. Shopee merupakan sebuah platform yang disesuaikan untuk tiap wilayah dan menyediakan

pengalaman berbelanja online yang mudah, aman, dan cepat bagi pelanggan melalui dukungan pembayaran dan logistik yang kuat. Sejak kuartal keempat tahun 2019 Shopee menjadi *e-commerce* dengan pengunjung terbanyak mencapai 2.973.300 per bulan. Namun pada kuartal keempat tahun 2021 Shopee tidak lagi menjadi *e-commerce* dengan pengunjung web terbanyak. Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwa pengguna *e-commerce* terbanyak yaitu Tokopedia dengan jumlah pengunjung web bulanan rata-rata 157,14 juta kali, kemudian pada posisi kedua Shopee dengan rata-rata kunjungan 134,7 juta kunjungan. Penulis memilih aplikasi Shopee sebagai penelitian dikarenakan Shopee mengalami beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan aplikasi *e-commerce* lain. Hal tersebut didukung oleh data riset yang bersumber dari iPrice yaitu Shopee terdapat pada Ranking *Appstore* dan *Playstore* Shopee mendapat ranking pertama. Kemudian jumlah pengikut instagram Shopee lebih unggul dibandingkan Tokopedia dan jumlah karyawan Shopee yang lebih banyak.

Pada dasarnya setiap *e-commerce* memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tempat melakukan penjualan maupun pembelian suatu barang atau jasa. Namun yang membedakan yaitu fitur dan penawaran yang disediakan perusahaan. Dengan itu memotivasi pelaku bisnis untuk berinovasi meningkatkan kualitas *e-commerce* agar mampu bersaing dengan baik dan meningkatkan minat penggunaan konsumen dengan memberikan kenyamanan, manfaat, kemudahan, keamanan yang dapat menarik konsumen.

Peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* yang terjadi disebabkan oleh banyaknya manfaat serta kegunaan yang didapat. Persepsi kegunaan secara umum adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa

menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Jika seseorang beranggapan bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Dan sebaliknya jika seseorang menganggap bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:114). Transaksi online dapat menghemat waktu seseorang dalam penggunaannya. Seseorang tidak perlu pergi ke pusat perbelanjaan yang menguras waktu dan tenaga, cukup dengan handphone pengguna dapat melihat gambar serta video produk yang diinginkan, harga produk, ulasan produk, melakukan pembayaran, dan barang akan dikirim sesuai dengan alamat yang dicantumkan.

Faktor lain yang menjadi alasan seseorang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* yaitu kemudahan dalam penggunaan aplikasi *e-commerce* tersebut. Dewi, dkk dalam Prayudha (2021) menyatakan bahwa pengguna akan menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah diaplikasikan pengguna tanpa harus mengeluarkan usaha yang berat. Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Hartano, 2008). Kemudahan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* meyakini seseorang bahwa dalam penggunaan suatu aplikasi tidak merepotkan dan dapat dengan mudah digunakan dimana pun dan kapan pun mereka inginkan.

Keamanan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* juga menjadi pertimbangan seseorang sebelum akhirnya melakukan transaksi, karena maraknya penipuan belanja online. Penipuan online inilah yang harus diperhatikan perusahaan untuk mendesain sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* menjadi aman untuk digunakan pihak eksternal. Oleh karena

itu, perusahaan tidak hanya berfokus pada pengguna internal saja, namun harus memperhatikan keamanan pengguna eksternal. Harman (2017:345) mendefinisikan security atau keamanan sebagai kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Aplikasi penjualan online telah menjamin keamanan pengguna dalam bertransaksi. Data yang diberikan konsumen pada saat pengaktifan akun sangat dijaga kerahasiaannya. Keamanan lain yang diberikan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* yaitu pada saat melakukan pembayaran adanya keamanan seperti penggunaan PIN, *Fingerprint*, dan *Face Id*.

Berdasarkan penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa adanya hubungan antara persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang dikatakan oleh (Awaliah, 2021) disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan SIA berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online. Hasil penelitian (Deananda et al., 2020) disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, sedangkan persepsi kegunaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam kepentingan penggunaan. Hasil penelitian (Hardanti & Saraswati, 2013) disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berdampak pada penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce*. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan bisnis *e-commerce* berbasis sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian (Prayudha, 2021) kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan transaksi *cashless* pada aplikasi shopeepay, tetapi terdapat indikator yang mendapat nilai rendah.

Univeristas Yarsi merupakan universitas yang berlandaskan pada prinsip Islam. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana sudut pandang Islam terhadap persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan transaksi dan minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online Shopee. Dalam akuntansi, pencatatan merupakan sebuah hal yang penting untuk dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan yang harus disajikan secara adil dan benar. Hal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang menyesuaikan kebutuhan manusia membuat kita tidak bisa lepas dari bantuan teknologi. Dalam Islam, apabila penggunaan teknologi mendatangkan manfaat, tidak digunakan untuk merugikan atau menipu orang lain dan digunakan sesuai dengan prinsip Islam, maka dibolehkan penggunaannya. Islam merupakan agama yang mudah dan tidak menyulitkan umat nya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas memperlihatkan bahwa pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* merupakan sebuah fenomena penting yang terus berkembang. Penelitian ini untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi *e-commerce* yang berfokus pada sistem informasi akuntansinya. Hingga saat ini, penelitian tentang persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap minat menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis *e-commerce* pada aplikasi penjualan online Shopee di Indonesia masih jarang

ditemukan. Sehingga penulis menetapkan judul penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Penjualan Online Shopee Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Persepsi Kegunaan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee?
2. Apakah Kemudahan Penggunaan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee?
3. Apakah Keamanan Transaksi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee?
4. Apakah Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee?
5. Bagaimana Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi mengenai Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee dalam sudut pandang Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan secara parsial terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemudahan Penggunaan secara parsial terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keamanan Transaksi secara parsial terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee.
4. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi secara simultan terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee.
5. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi secara simultan terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *E-commerce* pada Aplikasi Penjualan Online Shopee ditinjau dalam sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai referensi untuk perkembangan penelitian di bidang akuntansi maupun bidang lainnya yang bersangkutan dan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan.

2. Bagi Pihak Shopee

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi manajemen Shopee yang berguna dalam mengambil keputusan mengenai sistem informasi akuntansi untuk pengguna eksternal yang berkaitan dengan pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi dalam meningkatkan minat penggunaan.

3. Bagi Pengguna Shopee

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna Shopee dalam meningkatkan penjualan dan mengefektifkan aktivitas penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualan.